

DAFTAR PUSTAKA

- Alhasyimi, A. A., Sunarintyas, S., & Soesatyo, M. H. (2015). Pengaruh Implantasi Subkutan Logam Kobalt Kromium sebagai Bahan Alternatif Mini Screw Orthodontics terhadap Reaksi Jaringan Kelinci Albino. *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, 1(1), 94. <https://doi.org/10.22146/majkedgiind.9018>
- Almira, E. (2015). Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Ubi Jalar Ungu Sebagai Inhibitor Alamiah Terhadap Laju Korosi Pada Material Besi. 5–27.
- Anusavice, K. J. (2003). Buku Ajar Ilmu Bahan Kedokteran Gigi. In *Edisi 10*. <https://doi.org/10.14639/0392-100X-590>
- Ardhy, S., Gunawarman, & Affi, J. (2015). Perilaku Korosi Titanium dalam Larutan Modifikasi Saliva Buatan Untuk Aplikasi Ortodontik. *Jurnal Mekanikal*, 6(2), 585–593.
- Dewi, L. R., Laksmiani, N. P. L., Paramita, N. L. P. V, & Wirasuta, I. M. A. G. (2014). Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Kulit Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea batatas* (L.) Lam) dengan Metode Ferrous Ion Chelating (FIC). *Jurnal Farmasi Udayana*.
- Fachri, A. (2011). Studi Pengaruh Konsentrasi Ubi Ungu Sebagai Green Inhibitor Pada Material Baja Karbon. Depok Juni 2011.
- Firgianti, G., & Sunyoto, M. (2018). Karakterisasi Fisik Dan Kimia Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea Batatas L*) Varietas Biang Untuk Mendukung Penyediaan Bahan Baku

Tepung Ubi Jalar Ungu. *Seminar Nasional Dies Natalis UNS Ke 42*.

Gunaatmaja, A. (2011). Pengaruh Waktu Perendaman Terhadap Laju Korosi Pada Baja Karbon Rendah Dengan Penambahan Ekstrak Ubi Ungu Sebagai Inhibitor Organik Di Lingkungan NaCl 3,5%. *Fakultas Teknik Departemen Metalurgi Dan Material, Universitas Indonesia*, 1–86.
[http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20282841-S755-Pengaruh waktu.pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20282841-S755-Pengaruh%20waktu.pdf)

Ha, I., Widjijono, W., Heparis, M., Ekandaru, N., Fakultas, P., Gigi, K., Mada, U. G., Biomaterial, D., Gigi, F. K., Mada, U. G., Histologi, D., Kedokteran, F., Mada, U. G., & Gigi, K. (2016). Penentuan Konsentrasi Stainless Steel 316L Dan Kobalt Kromium Rermanium GM-800 Pada Uji GPMT Untuk Fiksasi Tulang. 2(3), 121–127.

Hakim, A. Al. (2011). Pengaruh Inhibitor Korosi Berbasis Sunyawa Fenolik untuk Proteksi Pipa Baja Karbon pada Lingkungan 0.5, 1.5, 2.5, 3.5% NaCl yang Mengandung Gas CO₂. *Skripsi. Departemen Metarulgi Dan Material FT-UI*.

Hambali, M., Mayasari, F., & Noermansyah, F. (2015). Ekstraksi Antosianin Dari Ubi Jalar Dengan Variasi Konsentrasi Solven, Dan Lama Waktu Ekstraksi. *Jurnal Teknik Kimia*.

Haryono, G., Sugiarto, B., Farid, H., Tanoto, Y. (2010). Ekstrak Bahan Alam sebagai Inhibitor Korosi. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia "Kejuangan"*, ISSN 1693-4393.

- Husna, N. El, Novita, M., & Rohaya, S. (2013). Anthocyanins Content and Antioxidant Activity of Fresh Purple Fleshed Sweet Potato and Selected Products. *Agritech*, 33(3), 296–302.
- Hutabarat, F. R. (2010). Studi Pemanfaatan Ekstrak Kulit Ubi Jalar (*Ipomoea batatas Poir*) Sebagai Indikator Pada Titrasi Asam Basa. *Skripsi. FMIPA USU. Medan*.
- J. Dundu, M. A., Aditya, G., & Hadiano, E. (2018). Pengaruh Larutan Ekstrak Daun Sirih (*Piper Betle L.*) 50% Terhadap Pelepasan Ion Metal (Ni, Cr Dan Fe) Pada Breket Ortodontik. *Odonto : Dental Journal*, 4(1), 32. <https://doi.org/10.30659/odj.4.1.32-37>
- Lisjar, H. (2015). Penghambatan Laju Korosi Dengan Memanfaatkan Ekstrak Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea batatas Var. Ayumurasaki*) Sebagai Inhibitor Korosi. *16(2)*, 39–55. <https://doi.org/10.1377/hlthaff.2013.0625>
- Nugroho, A. (2011). Pengaruh Penambahan Inhibitor Organik Ekstrak Ubi Ungu terhadap Laju Korosi pada Material Baja Low Karbon di Lingkungan NaCl 3.5%. 73.
- Ondagau, D. C., Ridhay, A. dan Nurakhirawati. (2018). Karakterisasi Pigmen Hasil Ekstraksi Air-Etanol dari Buah Senggani (*Melastoma malabathricum*). (4)3, pp. 228-236.
- Putra, A. P. (2011). Pengaruh Waktu Perendaman Dengan Penambahan Ekstrak Ubi Ungu Sebagai Inhibitor Organik Pada Baja Karbon Rendah di Lingkungan HCl

1m. *Skripsi. FT UI. Depok.*

Plorentino, G. (2011). Studi Penambahan Inhibitor “X” Hasil Ekstrak Ubi Ungu Sebagai Inhibitor Organik Dalam Lingkungan NaCl 3.5% Pada Lembaran Baja Karbon Redah. *Skripsi. FT UI. Depok.*

Salim, M., Dharma, A., Mardiah, E., & Oktoriza, G. (2017). Pengaruh Kandungan Antosianin Dan Antioksidan Pada Proses Pengolahan Ubi Jalar Ungu. *Jurnal Zarah*, 5(2), 7–12. <https://doi.org/10.31629/zarah.v5i2.209>

Sari, D. R. (2015). Pengaruh Waktu Perendaman Terhadap Laju Korosi Tembaga Dengan Menggunakan Ekstrak Ubi Jalar Ungu Sebagai Inhibitor. 5–24.

Setiawan, A., Mayangsari, N. E., & Dermawan, D. (2018). Pemanfaatan Ekstrak Daun Tembakau sebagai Inhibitor Korosi pada Logam Baja Karbon dan Aluminium Adhi. 1(1), 21–25.

Steenis, V. C. G. G. J, (2006) 'Flora', *Jakarta: Pradnya Paramitha.*

Unggul, R., Rahmadi, N., Djumhariyanto, D., Sholahuddin, I., Jurusan, M., Mesin, T., Teknik, F., & Jember, U. (2017). Pengaruh Konsentrasi Inhibitor Ubi Ungu Terhadap Laju Korosi Baja Karbon A53 Dengan Media Air Laut. 10(November), 19–22.

Winarsi, H. (2007). *Antioksidan Alami dan Radikal Bebas.* Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

